

### **BAB III**

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Pelaksanaan Pembelajaran Qur'an Hadits di MI Ngrati Sanglor I, Girisuko, Panggang, Gunungkidul**

Dalam pelaksanaan pembelajaran MI mengacu pada kurikulum dari Kementrian Agama bahwa pelajaran Qur'an Hadits dilaksanakan setiap satu minggu dua jam per kelas. Dalam hal ini siswa diwajibkan dapat membaca dan menulis Al Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid. Adapun materi yang diajarkan adalah belajar membaca, menulis Al Qur'an, menghafal surat-surat pendek dan memahami isinya serta hadits-hadits yang dibimbing oleh Guru dengan tujuan agar siswa tidak buta akan huruf-huruf Arab/ Al Qur'an. (Hasil wawancara dengan Bapak Budi Susanto selaku Guru Qur'an Hadits, pada tanggal 21 Februari 2011)

Dalam pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadits dapat dilihat dalam kegiatan harian seperti di bawah ini :

##### **1) Perencanaan**

Dalam perencanaan seorang Guru harus membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan diuraikan lebih lanjut yang mengandung unsur kegiatan, waktu, materi, media, metode dan alat evaluasi/ penilaian. Kemudian dalam perencanaan Guru akan

## 2) Pelaksanaan Penyampaian

### a) Pendahuluan

Dalam Pendahuluan dilakukan secara klasikal dan merupakan kegiatan pemanasan. Kegiatannya berupa kegiatan yang berhubungan dengan tema dan sub tema. Berikut urutan kegiatan pendahuluan yang dilakukan antara lain :

- 1) Mengucapkan salam dan berdoa
- 2) Mengabsen kehadiran siswa
- 3) Merencanakan kegiatan yang akan dilakukan/ diajarkan

### b) Inti Materi

Membaca dan menulis huruf-huruf hijaiyah dan menggunakan tanda bacanya. Guru memberi penjelasan kepada murid tentang huruf-huruf hijaiyah dan guru langsung menulis di papan tulis tentang huruf-huruf hijaiyah kemudian guru membacakan langsung murid menirukannya. Sebelumnya murid diberi buku pegangan sehingga bisa membedakannya antara tanda baca panjang dan pendeknya.

### c) Penutup

- 1) Dalam kegiatan penutup Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang huruf-huruf hijaiyah

### 3) Metode

Metode yang digunakan dalam pembelajaran langsung adalah :

- a) Metode ceramah
- b) Metode demonstrasi
- c) Metode tanya jawab
- d) Metode tugas

### 4) Media

Media yang digunakan adalah :

- a) Buku mata pelajaran Qur'an Hadits kelas II
- b) Iqro'

### 5) Alat Evaluasi

Alat evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran langsung adalah :

- a) Pengamatan hafalan huruf-huruf hijaiyah
- b) Tertulis

Dalam proses pembelajaran guru harus mempunyai kepribadian terhadap diri sendiri, hal itu yang sangat penting dalam upaya-upaya pemberdayaan diri (self empowering). Pengenalan terhadap diri sendiri berarti pula kita mengenal kelebihan atau kekuatan yang kita miliki untuk mencapai hasil belajar yang kita harapkan pada sisi lain kita juga mengenal kelemahan pada diri kita sendiri. Jadi kelemahan-kelemahan pribadi diri tidak kita pahami dengan baik maka akan

Adapun kelebihan atau kekuatan pada diri seorang guru adalah:

- 1) Pengetahuan yang luas tentang diri sendiri
- 2) Memahami kelebihan dan kelemahan
- 3) Memiliki keinginan yang kuat untuk berubah
- 4) Mampu menghargai orang dan mampu menerima orang lain apa adanya
- 5) Mampu secara terbuka menerima kritikan orang lain
- 6) Memiliki system pertahanan diri yang kuat
- 7) Memiliki control internal diri

Adapun kelemahannya pada diri seorang guru adalah:

- 1) Pengetahuan tentang diri sendiri sempit
- 2) Memiliki pemahaman diri yang parsial
- 3) Tidak memiliki keinginan yang kuat untuk berubah
- 4) Kurang dapat menghargai dan menerima orang lain apa adanya
- 5) Tidak mau dikritik
- 6) Mudah terpengaruh oleh lingkungannya
- 7) Pengendalian/ control diri eksternal

**B. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadits di MI Ngrati, Sanglor I, Girisuko, Panggang, Gunungkidul.**

Di dalam sebuah kegiatan apapun, tidak akan terlepas dari adanya hal-

hal yang dapat menghambat, karena dengan memahami dan mengerti hal-hal tersebut maka kita dapat mengantisipasi ataupun mensiasati agar tercapai hasil yang maksimal dengan mengandalkan sarana dan prasarana ataupun kemampuan yang ada secara optimal.

Pembelajaran Qur'an Hadits di MI Ngrati akan berhasil dengan baik apabila semua faktor pendidikan berjalan dan terlaksana dengan baik tanpa adanya hambatan dan kesulitan. Adanya hambatan dalam salah satu faktor akan berpengaruh terhadap faktor-faktor lainnya, sehingga akan berakibat kurang lancarnya proses pendidikan. Selanjutnya penulis akan memaparkan atau menyampaikan beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat, sehubungan dengan pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ngrati yaitu sebagai berikut :

#### **1. Faktor pendukung**

Diantara faktor yang menjadi motivator terlaksananya kegiatan pembelajaran Qur'an Hadits di MI Ngrati adalah terbentuknya kerjasama yang baik antara guru pembimbing/ pendidik, kepala Madrasah dan siswa dalam mewujudkan cita-citanya sendirinya, faktor-faktor pendukung tersebut diantaranya adalah :

##### **a. Kerjasama yang baik**

Suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh satu orang lebih tidak akan berjalan dengan maksimal tanpa adanya kerjasama yang baik. Terlebih dalam kegiatan belajar mengajar yang melibatkan

beberapa macam faktor pembelajaran. Kerjasama dapat dibentuk

dengan berbagai macam cara dan tujuan. Adapun kerjasama yang dibangun disini mempunyai tujuan yaitu meningkatkan kualitas mutu pendidikan siswa dalam bidang pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ngrati. Bentuk kerjasama tersebut diantaranya adalah :

- 1) Pemberian support oleh guru kepada siswa yang belum mampu dalam membaca Al Qur'an
- 2) Kerjasama antara guru dengan wali murid secara intensif agar wali murid memperhatikan/ mendampingi anaknya ketiak anak tersebut di rumah sehubungan dengan belajar siswa dalam membaca Al Qur'an. Hal ini dilaksanakan melalui pertemuan wali murid dan juga melalui program pengurus komite. Dengan demikian siswa akan semakin serius dalam belajar. Sebab dimanapun mereka selalu terdapat perhatian (Hasil observasi di MI Ngrati tanggal 22 Februari 2011).

**b. Sarana dan prasarana**

Tersedianya sarana dan prasarama sangat berpengaruh dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Ngrati sudah memadai untuk kegiatan pembelajaran Qur'an Hadits karena tempat atau ruangnya bersih sehingga siswa nyaman dan senang dalam belajar membaca Al

dan kamus bahasa Arab Indonesia juga tersedia. Dengan hal tersebut diharapkan siswa mampu belajar dengan serius untuk mendapat hasil yang maksimal (Hasil observasi di MI Ngrati, pada tanggal 22 Februari 2011).

c. **Lingkungan Madrasah**

Keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Ngrati, Sanglor I, Girisuko, Panggang sangat mendukung sekali karena disamping letaknya strategis yang mudah dijangkau, Madrasah Ibtidaiyah Ngrati ini berada di tengah-tengah masyarakat yang mayoritas beragama Islam.

d. **Profesionalisme tenaga pendidik (Guru)**

Kelancaran proses belajar mengajar akan berpengaruh terhadap keberhasilan tujuan pendidikan. Semua itu tidak akan tercapai tanpa adanya profesionalisme pendidik (Guru) sebagai tenaga pendidik akan membawa siswa kepada tujuan yang diharapkan.

**2. Faktor-faktor penghambat**

Suatu pekerjaan yang dilakukan sudah tentu memiliki kendala-kendala yang harus dihadapi. Semua akan berjalan dengan lancar jika cara memecahkannya dapat menyentuh inti permasalahan dengan tepat. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah menjadi bebannya tentu memerlukan sarana dan fasilitas guna

prasarana tidaklah menjadikan Kepala Sekolah pesimis terhadap keberhasilan pembelajaran Qur'an Hadits di MI Ngrati, akan tetapi sebaliknya menjadi optimis dengan memanfaatkan semua fasilitas yang tersedia. Secara umum hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ngrati adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya dana yang tersedia
2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai
3. Kemampuan dasar para guru yang sifatnya heterogen
4. Lemahnya motivasi siswa dalam membaca Al Qur'an

(Wawancara dengan Bapak Budi selaku guru Qur'an Hadits tanggal 22 Februari 2011).

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, Kepala Sekolah mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Terbatasnya dana yang tersedia

Untuk mengantisipasi defisitnya kesediaan dana, maka Kepala Sekolah mengupayakan agar anggaran dana diperkecil agar dapat digunakan untuk dana cadangan.

2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai

Tidak semua sekolah/ madrasah dapat menyelenggarakan sarana

kegiatan belajar mengajar. Untuk memanfaatkan sarana yang ada dilakukan dengan penyempitan program kerja serta rencana-rencana yang telah disusun sebelumnya. Selain hal itu juga dilakukan penambahan sarana dan prasarana secara bertahap guna terlaksananya pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ngrati, Sanglor I, Girisuko, Panggang, Gunungkidul.

3. Kemampuan dasar para guru yang sifatnya heterogen

Hal ini terjadi karena perbedaan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, perbedaan umur dan lain-lain. Hal tersebut akan sedikit menyulitkan seorang Kepala Sekolah dalam melakukan pembinaan terhadap guru. Untuk mengatasi permasalahan ini Kepala Sekolah biasanya mengadakan pengarahan serta bimbingan guna menambah pengetahuan guru. Selain itu guru yang belum menyandang gelar S-1 dihimbau untuk segera menempuh pendidikan agar dapat menyandang gelar sarjana.

4. Lemahnya motivasi siswa dalam membaca Al Qur'an

Hal ini terjadi karena siswa yang duduk di bangku madrasah ini masih dalam tahap suka bermain sehingga belum mempunyai tanggung jawab dan keinginan yang kuat untuk dapat mahir membaca Al Qur'an dengan benar sehingga mereka kadang tidak memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan hanya sibuk

bermain dan bercerita. Untuk mengatasi hal tersebut Kepala Madrasah menghimbau kepada dewan guru untuk lebih bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran, agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran Qur'an Hadits dan mereka akan merasa rugi jika mereka tidak memperhatikan pelajaran Qur'an Hadits. Selain itu hal-hal yang dilakukan dewan guru yaitu dengan bekerjasama dengan wali murid agar dapat mengarahkan member motivasi kepada anak didik untuk selalu aktif dalam mengikuti pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sempur 1 Cibeber.